

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Muhamad nurrokhman

Nim : 2601409052

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd.

NIP 1962042519860110

Kepala Sekolah



H. Kastomo S. Pd.

NIP 19570804 198102 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang H. Kastomo S. Pd. yang dengan senang hati telah menerima kedatangan kami.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 3 Batang Sri Mulyatno, S. Pd yang dengan sabar dan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak Drs. Sukadaryanto, M. Hum. selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Abu Sofyan, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah membimbing kami dengan sabar dan penuh kasih sayang.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 3 Batang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Batang, Oktober 2012

Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
Struktur Organisasi Sekolah	4
Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	4
Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
Tahapan Kegiatan.....	6-7
Materi Kegiatan.....	7
Program Tahunan (Prota).....	7
Program Semester (Promes).....	8
Silabus.....	8
Rencana Pembelajaran.....	8
Pengajaran Terbimbing.....	8
Pengajaran Mandiri.....	8
Refleksi Diri.....	9-12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Keputusan Presiden

No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.

No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

Keputusan Rektor

No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

Menyusun program tahunan dan program semester.

Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah

Menyusun persiapan mengajar

Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

Program Tahunan (Prota)

Program Semester (Promes)

Silabus

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.

Telah lulus mengikuti PPL 1.

Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada sim-ppl

BAB III

PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada mulai tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012 dan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus - 13 Oktober adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 3 Batang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012	KEGIATAN AWAL Upacara Penerjunan	Lapangan RektorUnnes
03 agustus 2012	Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 3 Batang
03-11 Agustus 2012	PPL I Orientasi dan Observasi Pengamatan model pembelajaran Penyusunan perangkat pembelajaran Penyusunan laporan PPL I Kegiatan-kegiatan lainnya	SMP Negeri 3 Batang

	(ekstra kurikuler)	
12 Agustus- 13 Oktober 2012	PPL II Pengajaran terbimbing Pengajaran mandiri Ujian Praktik Mengajar Ekstra kurikuler Penyusunan Laporan PPL II	SMP Negeri 3 Batang
18 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 3 Batang

Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi:

Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran.

Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan
konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas
dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

Proses bimbingan yang berjalan lancar

Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.

Siswa yang dalam kesehariannya sering menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi daripada menggunakan bahasa Jawa.

Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 dan (PPL) 2 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan (PPL) 2 di SMP N 3 Batang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan (PPL) 2 di SMP N 3 Batang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik dengan cara memperhatikan guru yang sedang mengajar. Pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) praktikan melakukan observasi yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan juga mendapatkan tugas untuk observasi mengenai keadaan lingkungan sekolah yang diuraikan secara rinci meliputi jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah serta kondisi lingkungan sekolah. Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan (PPL) 2 di SMP N 3 Batang praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah ilmu yang didalamnya terkandung pembelajaran budi pekerti dan pembentukan kepribadian siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan dengan berbagai materi yang dapat diterapkan didalam lingkungan masyarakat dengan media yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil dari pembelajaran bahasa Jawa yang berupa budi pekerti dan pembentukan kepribadian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa

Kelemahan dalam mata pelajaran bahasa Jawa yaitu kurang adanya ketertarikan dan minat siswa terhadap bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa dianggap susah oleh sebagian siswa. Pembelajaran bahasa Jawa yang sering kali menjadi kendala yaitu dalam pembelajaran huruf Jawa. Sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut kurang aktif dan kurang berpartisipasi karena mereka tidak menguasai materi membaca dan menulis huruf Jawa.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Batang

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 Batang sudah baik. Karena setiap ruang kelas terdapat LCD.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Kualitas guru pamong di SMP N 3 Batang mempunyai kualitas dan kompetensi yang bagus sehingga mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan ke arah yang lebih baik. Guru pamong juga mempunyai sikap sabar dan tanggung jawab yang bersedia membimbing

mahasiswa praktikan. Selain itu, guru pamong memberikan contoh yang baik dalam mengajar di kelas dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan tentunya berkualitas, sehingga memberikan pengetahuan dan motivasi bagi mahasiswa praktikan. Demikian juga dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas yang baik dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa praktikan, serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama melaksanakan PPL di SMP N 3 Batang.

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Batang

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh praktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 3 Batang sudah baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung sudah terjalin dengan baik yang memudahkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu kecocokan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran juga berpengaruh. Akan tetapi masih ada sebagian kelas ketika diajar oleh sebagian guru kondisi kelas tidak terkondisi dengan baik, hal ini dikarenakan kurang adanya pendekatan dari guru terhadap siswa yang membuat gaduh ataupun siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas.

Kemampuan diri praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Bimbingan dan bantuan selalu praktikan harapkan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar agar menjadi pendidik yang profesional.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah baik yang terprogram ataupun tidak

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Bagi pihak SMP N 3 Batang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 3 Batang adalah sebagai berikut:

Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.

Perlu adanya penertiban seragam siswa dan kelengkapannya yang disesuaikan dengan tata tertib yang berlaku.

Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 3 Batang sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta laboratorium juga perlu diadakan.

Bagi pihak UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.

UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Guru Pamong

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Abu Sofyan, S.Pd

NIP 196010261983021002

Muhamad Nurrokhman

NIM 2601409052

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan.

Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.

Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.

Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.

Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.

Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.